

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pemprov DKI Fokus Keruk Kali Primer Hingga Sekunder

◆ Antiasipasi Banjir Saat Musim Penghujan

JAKARTA (Poskota) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melakukan pengerukan kali untuk mengantisipasi banjir saat musim penghujan. Pengerukan lumpur di saluran air hingga di kali menjadi upaya yang kini tengah disebut untuk mencegah genangan.

Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengatakan pengerukan mulai dari kali primer hingga sekunder. "Ya dikeruk semua kali-kali. SDA kan sekarang sedang keruk semua kali primer maupun sekunder mudah-mudahan bisa atasin banjir," katanya kepada wartawan, Minggu (12/11).

Selain itu, pihaknya telah berkoordinasi dengan terkait waduk saat

musim penghujan, khususnya di bendungan atau waduk Ciawi dan Sukahami, Bogor. Bendungan yang diresmikan Presiden Joko Widodo itu disinyalir bisa melindungi Jakarta dari masalah banjir. "Kemaren dinas SDA rapat, Senin besok rapat lagi untuk konsolidasi," katanya.

Disisi lain, Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Barat melakukan upaya pencegahan banjir dengan upaya preventif. Kepala Suku Dinas Sumber Daya Air (Sudin SDA) Jakarta Barat, Purwanti mengatakan langkah preventif yang dilakukan diantaranya pengerukan sungai, waduk hingga sal penghubung.

"Juga melakukan normalisasi saluran-saluran

dan memastikan pompa dan pintu air dalam kondisi baik dan siap untuk dioperasikan," katanya Purwanti.

Dikatakan Purwanti, jumlah pompa stationer di Jakarta Barat sendiri saat ini berjumlah 138 unit yang tersebar di 46 rumah pompa di delapan Kecamatan. Ia memastikan jika seluruh pompa stationer saat ini dalam keadaan baik, tidak ada kerusakan. "Jumlah pompa stationer 138 unit di 46 rumah pompa. Saat ini kondisi baik semua," tuturnya.

Diketahui wilayah DKI Jakarta telah memasuki musim penghujan. Beberapa hari ini hujan yang mengguyur berpotensi terjadinya banjir.

(Pandi/ifn)